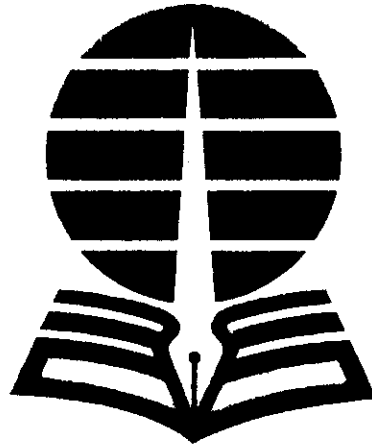


80680

**SIKAP GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KOTAMADYA PAREPARE**



OLEH :

Drs. ACHMAD KERENG

NIP. 130888070

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ UJUNG PANDANG
SULAWESI SELATAN**

1995

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

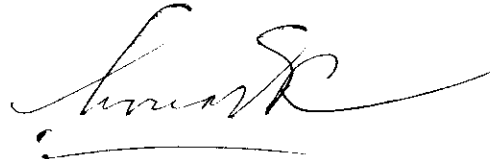
1. a. Judul Penelitian: SIKAP GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SEKOLAH DASAR NEGERI
KODYA PAREPARE
- b. Macam Penelitian: (1) Deskripsi (2) Kasus
(3) Kualitatif (5) Lainnya
(4) Kuantitatif
- c. Kategori : I/II/III/IV
-
2. Penelitian :
- a. Nama Lengkap : Drs. Achmad Kereng
- b. N I P : 130888070
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/Golongan: Penata Muda tk I/ III/b
- e. Jabatan Akademik: Asisten Ahli PGSD pada FKIP UT
- f. Unit Kerja : UPBJJ UT Ujung Pandang
- g. Fakultas : FKIP UT
-
3. Pembimbing : Drs. H. L.A. Massi
-
4. Lokasi Penelitian : Kota Madia Parepare
-
5. Jangka waktu Penelitian: 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 350.000,-

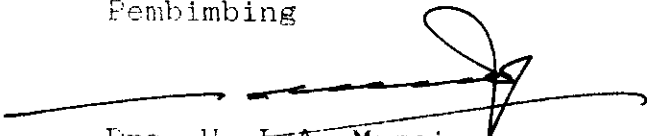
Ujung Pandang,

1995

Peneliti

Menyetujui :
Pembimbing




Drs. H. L.A. Massi.

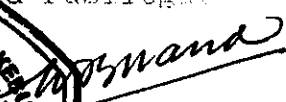
Drs. Achmad Kereng

NIP : 130 240 794

NIP: 130 888 070

Mengetahui :
Kepala Puslitga.

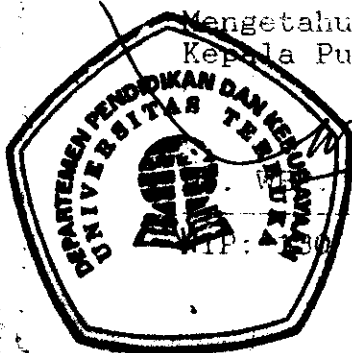
Dekan FKIP-UT


Drs. Udin Saipudin W. MA.

Drs. Udin Saipudin W. MA.

NIP: 130 212 017

NIP:130 367 151



ABSTRAK

Fokok permasalahan yang akan dijadikan problema dalam penelitian untuk menyusun karya tulis ini, adalah menyangkut tentang sikap guru terhadap penggunaan media belajar atau media pendidikan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Parepare.

Selanjutnya metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk menyusun karya tulis ini, digunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Pada penelitian ini, yang akan dideskripsikan adalah hal menyangkut tentang sikap guru terhadap penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kotamadya parepare.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi dan teknik angket. Tekni observasi digunakan untuk memperoleh data populasi sedangkan teknik angket digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari anggota sampel dalam penelitian ini.

Cara pengolahan data digunakan statistik deskriptif berupa perhitungan persentase dan nilai rata-rata. Data dikemukakan dalam bentuk tabel-tabel frekwensi, sehingga mudah membacanya dan memahami maksudnya.

Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini cukup banyak yaitu ada sebanyak 600 orang guru Sekolah Dasar

Negeri yang tersebar di 90 buah unit Sekolah Dasar Negeri yang berada dilokasi 3 (tiga) Kecamatan di Kotamadya Parepare, maka penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu proporsional random sampling. Area populasi dibagi tiga (3) Kecamatan masing-masing area populasi (sub populasi) diambil 15% dari jumlah populasi yang ada di lokasi tersebut.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pada umumnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Parepare memiliki sikap yang cukup baik terhadap penggunaan media belajar atau pendidikan dalam proses belajar mengajar yang mereka laksanakan di masing-masing sekolah.
2. Sebagian besar guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Parepare mempunyai tingkat perhatian yang cukup tinggi terhadap pengadaan media belajar atau pendidikan di masing-masing sekolah.
3. Adanya sikap yang cukup baik dan tingkat perhatian yang dimiliki para guru ini, memungkinkan mereka tidak mengalami hambatan dan kesulitan terhadap pengadaan media belajar atau media pendidikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Fuji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiknya, sehingga penelitian ini dapat dirampungkan dan terselesaikan.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, akhirnya laporan penelitian ini dapat diterbitkan, Oleh karena itu sewajarnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Terbuka (UT) Pusat Jakarta atas persetujuannya untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Ketua Tim Penilai usulan Penelitian (TPUP) UT Pusat Jakarta, pada rapat tanggal 18 Juli 1995 sehingga penelitian kami dapat diterima.
3. Bapak Kepala UPBJJ UT Ujung Pandang yang memberikan bimbingan dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Drs. H. La Massi selaku pembimbing dan konsultasi penulis yang senangtiasa memberikan petunjuk sehubungan dengan penyelesaian penelitian kami.
5. Bapak Rekan-Rekan Dosen PGSD UT UPBJJ Ujung Pandang yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian ini.

6. Bapak Kakandep Dikbud Kotamadia Parepare serta seluruh jajaran dan stafnya, sampai kepada kancam dan stafnya, atas bantuannya sehingga peneletian ini dapat berhasil.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, atas partisipasinya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Kami sangat sadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu tegur sapa yang konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini senantiasa kami harapkan.

Parepare.....1995.

Penelitian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN PENELITIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
4. Komposisi Bab.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Pengertian Sikap.....	8
2. Pengertian Media Pendidikan.....	10
3. Jenis-Jenis Media Pendidikan.....	13
4. Kriteria Pemilihan Media Pendidikan.....	15
5. Manfaat Penggunaan Media pendidikan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
2. Variabel Penelitian.....	24
3. Definisi Operasional.....	24

4. Metode Penelitian.....	27
5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	31
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
1. Kesimpulan.....	47
2. Saran-Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Jumlah Populasi Penelitian tentang sikap Guru terhadap penggunaan media pendidikan.....	29
2. Jumlah sampel penelitian.....	30
3. Perlunya mempersiapkan media yang sesuai bidang Studi sebelum mengajar.....	31
4. Pada saat mengajar harus menggunakan media yg sesuai bidang studi yang diajarkan.....	32
5. Pemerintah perlu mengadakan latihan dan penataran media.....	33
6. Guru harus bersikap positif pada penggunaan media pendidikan.....	44
7. Guru harus memiliki pengetahuan tentang pembuatan jenis-jenis media.....	35
8. Sikap guru terhadap pengadaan media mutlak dimiliki.....	35
9. Pernyataan sampel tentang pendapat guru yang mengajar tidak mutlak menggunakan media pendidikan.....	36
10. Cara guru mengajar dengan baik harus ditunjang oleh media yang sesuai bidang studi yang diajarkan.....	37

Bab II Tinjauan Pustaka memuat:

1. Pengertian sikap
2. Pengertian media pendidikan
3. Jenis-jenis media pendidikan
4. Kriteria pemilihan media pendidikan
5. Manfaat penggunaan media pendidikan

Bab III Metode Penelitian memuat:

1. Populasi dan sampel penelitian
2. Variabel penelitian
3. Definisi operasional variabel
4. Metode penelitian
5. Teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan memuat:

1. Populasi
2. Sampel
3. Hasil penelitian dan pembahasan
4. Rekapitulasi hasil penelitian

Bab V Kesimpulan dan saran memuat:

1. Kesimpulan
2. Saran-saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.

1. Pengertian sikap

Istilah sikap sering kali dijumpai baik dalam tulisan buku-buku ilmiah maupun dalam berbagai mas media seperti surat kabar, majalah, maupun melalui siaran televisi dan lain sebagainya.

Namun untuk lebih menjelaskan hal ini, maka ada beberapa batasan-pengertian tentang sikap yang diberikan para ahli, perlu diutarakan dalam pembahasan ini.

Menurut Winarno Surakhmat, salah seorang pakar dibidang pendidikan dan penelitian mengemukakan:

"Istilah sikap dalam bahasa Inggris "attitude" sedangkan istilah attitude berasal dari bahasa latin "aptus" yang berarti keadaan siap secara mental yang bersifat subyektif untuk melaksanakan kegiatan" (Winarno Surakhmat dan Ellysa H.N. 1975:125)

Pendapat lain dikemukakan oleh M.D. Dahlan, "sikap adalah kecenderungan menyenangkani sekumpulan stimulus yang diharapkan pada individu", (M.D. Dahlan 1982:134)

Lebih lanjut oleh Wj. Thomas seorang ahli psikologi memberikan batasan, sikap sebagai suatu sasaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial (Abu Ahmadi, 1979:52).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa sikap seorang selalu

harus berusaha agar penyampaian bahan pelajaran dapat berhasil secara maksimal, oleh karena itu pokok-pokok bahasan tentang media tersebut hanya dalam garis besarnya, maka guru hendaknya berusaha agar sedapat mungkin melaksanakan penyesuaian-penyesuaian dengan kebutuhan setempat.

Pendidikan adalah suatu proses melalui keterampilan, sikap dan pengetahuan, karena itu pendidikan berfungsi memberikan keterampilan dalam pergaulan dimasyarakat. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan sekaligus berperan sebagai keterampilan, karena itu melalui lembaga tersebut anak dipersiapkan kelak manpu terjun dan aktif dalam masyarakat.

Ilmu dan keterampilan dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan oleh seorang Guru, khususnya keterampilan dalam pengadaan alat bantu mengajar sebagai media pendidikan.

Sudah kita membahas tentang pengertian media pendidikan, baiklah kita teliti terlebih dahulu asal mulanya istilah tersebut. Setiap bentuk komunikasi memerlukan bentuk media tertentu.

Hal ini mempengaruhi pemakaian istilah sesuai dengan perkembangan konsepnya, istilah yang mula-mula dikenal adalah VISUAL Education (alat peraga pandang), kemudian berubah menjadi AUDIO VISUAL AIDS (alat pandang

dengar), lalu menjadi INSTRUKSIONAL atau CURRICULUM MATERIAL (Bahan pengajaran atau materi kurikulum), lalu berkenbang menjadi AUDIO VISUAL COMMUNICATION (komunikasi pandang dengar), yang selanjutnya menjadi instruksional media (media pengajaran), yang kemudian berubah lagi menjadi Educational Teknologi (Tekhnologi Pendidikan).

Karena itu seorang guru hendaknya memahami sungguh-sungguh apa dan bagaimana penggunaan media yang baik sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Maka tidak berlebihan bila suatu penelitian ini untuk melihat persepsi guru dalam penggunaan dan pengembangan media "di sekolah dasar" karena berdasarkan uraian tersebut diatas, media sebagai alat positif yang menjadikan guru ringan dan mudah dalam proses belajar mengajarnya.

Guru adalah suatu sistem totalitas dimana didalamnya terdapat berbagai sistem yang secara struktural berjenjang mulai sub sistem nilai atau norma sub sistem permintaan, sistem inilah yang dapat mempengaruhi proses penggunaan alat pelajaran dan oleh penggunaan alat pelajaran lainnya.

Peluang bagi guru untuk mengembangkan media masih mempunyai banyak tantangan. Media hanya merupakan rambu, selanjutnya pengembangan terletak pada guru dilapangan, karena gurulah yang mengetahui tingkat kemampuan dan perkembangan muridnya.

Sikap guru dan muridnya yang memegang peranan penting dalam pengembangan tanggung jawab moral dalam proses belajar mengajar.

Dedikasi pengabdian dan loyalitas terhadap sikap dan minat sebagai sumber daya manusia.

Jadi bagaimanapun bagusya sebuah program sangat bergantung pada sikap dan pribadi masing-masing yang melaksanakan tugas dan profesionalnya.

Sudah dapat dibuat (ditarik) suatu kesimpulan, bahwa manusia/gurulah sangat memegang kunci keberhasilan dan pencapaian suatu program.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dimuka dikemukakan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana sikap guru Sekolah Dasar Negeri terhadap penggunaan media pendidikan di Kotamadya Parepare.
- (2) Apakah ada perhatian guru Sekolah Dasar Negeri dalam pengadaan media pendidikan di Kotamadya Parepare.
- (3) Apakah ada hambatan dan kesulitan terhadap pengadaan media pendidikan di Kotamadya Parepare

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah tersebut diteliti berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah guru Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Parepare ;
sudah memiliki sikap terhadap penggunaan media pada

waktu ia mengajar?

2. Apakah guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya parepare sudah kreatif dalam pengadaan media pendidikan?
3. Apakah guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Parepare sudah menyadari tentang efektif dan efisien waktu bila menggunakan media pendidikan pada waktu mengajar?

Ketiga rumusan masalah inilah yang akan dijawab melalui penelitian, yang obyeknya para guru Sekolah Dasar Negeri se Kotamadya Parepare.

3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai latar Belakang masalah, dan pada dasarnya tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui bagaimana sikap guru tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar di Kotamadya Parepare.
- (2) Untuk mengetahui bagaimana besar perhatian para-guru terhadap pengadaan media dalam proses belajar mengajar di Kotamadya Parepare.
- (3) Untuk mengetahui ada tidaknya hambatan dan kesulitan yang dihadapi para-guru dalam hal pengadaan media pendidikan.

b. Manfaat Penelitian

Setelah menjelaskan tentang tujuan utama dari

dialihkan terhadap sesuatu hal atau suatu obyek tertentu tidak ada satu sikappun yang tanpa obyek.

Dari pendapat-pendapat diatas, sikap adalah terjemahan dari istilah attitude. Sikap adalah kesediaan jiwa manusia untuk melakukan tindakan atau aktivitas, selain itu sikap dapat pula diartikan sebagai kecenderungan individu menyenangi atau memberikan stimulu atau obyek yang dihadapkan kepadanya.

Sikap dapat dipandang sebagai suatu tingkatan afek baik itu bersifat positif atau negatif dalam hubungannya dengan obyek psikologi. Dikatakan bersikap positif apabila ada sesuatu yang dihadapkan kepada seseorang individu, kemudian yang bersangkutan merasa senang kemudian timbul perasaan untuk menerima atau memilikinya. sebaliknya dikatakan negatif apabila timbul perasaan menolak atau membencinya.

Penjelasan di atas relevan dengan pengertian sikap yang diajukan oleh Adam, I Indrawijaya bahwa sikap adalah suatu Predisposition untuk bereaksi terhadap suatu rangsangan yang timbul dari seseorang atau dari suatu situasi (a predisposition to react on some manner to on individual, or situation).

Dalam kaitannya dengan penelitian untuk menyusun karya tulis ini, sikap guru disini dihadapkan dengan suatu hal atau suatu obyek yaitu tentang penggunaan media pendidikan atau belajar dalam situasi proses belajar

informasi.

Sedangkan National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan : dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Disamping itu Brown (1973) mengatakan bahwa media yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Zainuddin, HRL dkk, 1985:42).

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya.

Dengan penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan anak didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik dan meningkatkan pelaksanaan tugas atau pekerjaan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Apa yang telah dijelaskan di atas, dapat dibandingkan dengan berbagai pendapat dari beberapa literatur dimana pengertian media dikemukakan sebagai berikut:

- a. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi".

(ARIEF SADIMAN, DKK; 1984 : 6).

- b. Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keamanan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa (YUSUF HADI MARSO, 1984 Hal 49).
- c. Media Pendidikan adalah mencakupi semua benda atau materi yang berfungsi sebagai alat mengajar dan mengajar yang biasa disebut sebagai perangkat keras (Hard Ware) serta isi pelajaran yang juga disebut perangkat lunak (Soft Ware)". (Amir Achsan 1986 Hal 10).

Jadi sekali lagi dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru dalam mengajar dan siswa belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga siswa dapat menerima sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.

- 1) Media adalah segala bentuk peraturan yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.
- 2) Media adalah sarana yang juga disebut Channel karena pada hakekatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu yang hampir tak

terbatas lagi.

- 3) Media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

3. Jenis-Jenis Media Pendidikan

Pada garis besarnya, ada enam jenis media pendidikan. Namun adapula sumber literature yang membagi empat jenis media pendidikan.

Golongan yang membagi media pendidikan dalam enam jenis mengutarakan jenis-jenis media pendidikan sebagai berikut :

a. Media Papan

Papan tulis pada umumnya dibuat dari kayu yang diberi cat berwarna hitam, tetapi didalam perkembangannya, papan tulis yang berwarna lain seperti (putih, hijau, biru, dan merah).

b. Media Cetak

Media cetak adalah semua alat bantu belajar mengajar yang berbentuk karya tulis misalnya buku, majalah, brosur, surat kabar, klipping dan sebagainya.

c. Bahasa

Bahasa merupakan media komunikasi yang pertama dan utama. Bahasa yang baik dan benar

didalam kegiatan belajar mengajar adalah bahasa yang dapat diserap dan dipahami oleh siswa.

d. Media jenis grafis

Media jenis grafis tersebut dari garis-garis, lambang-lambang, titik-titik, angka-angka, dan simbol-simbol.

e. Media non Grafis

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk, teknologi dibidang pendidikan memungkinkan diproduksi media non grafis dalam bentuk media elektronika.

f. Media Elektronika

Media elektronika misalnya:

Tape recorder, Televisi, Video tape recorder (VTP).

Sedangkan mereka yang membagi jenis media pendidikan dalam empat golongan, mengutarakan jenis media tersebut sebagai berikut:

a. Media visual

Yang termasuk dalam jenis ini adalah gambar/foto, sketsa, diagram, chaet, grafik kartun, poster, peta dan globe.

b. Media dengar

Adapun jenis media yang masuk golongan ini antara lain radio, magnetic tave recorder, piring hitam, laboratorium bahasa.

c. Projekted still media

a. Tujuan yang ingin dicapai

Masalah tujuan yang ingin dicapai adalah kriteria utama yang paling pokok dalam proses belajar mengajar.

Bila tujuan pengajaran itu mengharapkan anak didik atau siswa dapat menghafalkan kata-kata dengan sempurna, maka media audio yang paling tepat. Tetapi kalau tujuannya mengharapkan siswa dapat memahami isi bacaan, maka media cetak yang paling tepat.

Jadi pada hakekatnya guru harus memilih media pendidikan yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

b. Ketepatangunaan

Apabila materi yang akan dipelajari adalah bagian-bagian yang penting dari suatu benda, maka gambar seperti bagan, chart atau slide, dapat digunakan, sedangkan kalau yang dipelajari adalah aspek-aspek yang menyangkut gerak, maka media film atau video yang lebih tepat.

c. Keadaan Siswa/anak didik

Sebuah program media mungkin cocok untuk tujuan tertentu. Tetapi bila kerumitan serta kosa kata yang dipakai jauh di atas kemampuan siswa atau anak-anak didik, maka media tersebut tidak dapat dipilih. Disamping hal ini juga menyangkut tentang besar kecilnya kelompok siswa/anak didik perlu dipertimbangkan

bangkan ide dan pengertian.

Tetapi banyak pengalaman yang menggambarkan bahwa dalam proses komunikasi tersebut sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang mengakibatkan proses komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien. Penyebabnya sangat kompleks, mungkin karena kecenderungan verbalisme, ketidak siapan pada siswa/anak didik, kurangnya minat, perhatian dan kegairahan dan lain sebagainya.

Salah satu usaha untuk mengatasi hal yang dimaksud, ialah penggunaan media pendidikan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Perlu dipahami bahwa fungsi media pendidikan dalam proses itu kecuali sebagai penyaji stimulus (informasi, sikap dan lain-lain) juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Dalam hal-hal tertentu media pendidikan juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta memberikan umpan balik.

Kecuali apa yang telah diutarakan di atas, media pendidikan juga mempunyai nilai-nilai praktis.

Menurut Zainuddin HRI dkk (1985:59)

Media pendidikan mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa/mahasiswa, pengalaman masing-

11. Pengajar/guru harus pintar mencari/memilih media pendidikan yang baik.....	38
12. Sikap mental/pisik seorang pendidik dalam penggunaan media sangat diharapkan.....	39
13. Keterampilan dalam menggunakan media mutlak dimiliki seorang guru.....	40
14. Guru harus terampil dalam pemeliharaan media..	
15. Guru sangat mengharapkan perhatian pemerintah dalam pengadaan media pendidikan.....	41
16. Peran dan dukungan BP3 perlu diperhatikan dalam pengadaan media pendidikan.....	42
17. Metode mengajar dapat berhasil dengan baik bila dibantu dengan media pendidikan yang baik..	43
18. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam garis-garis besar haluan negara, tahun 1988 antara lain digariskan mutu pendidikan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan adalah sasaran pendidikan dibidang pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan adalah bahagian terpadu dari peningkatan kualitas manusia di Indonesia baik kemampuan, keterampilan, keperibadian dan rasa tanggung jawab.

Bahwa untuk mencapai tujuan, peningkatan mutu pendidikan, maka kualitas manusia yang berada dalam profesi kependidikan sebagai tenaga kependidikan, guru menghadapi tantangan-tantangan dalam mengembang tugas dan jabatan profesionalnya. Pengakuan terhadap profesi ini sudah meluas dari tempat tersendiri dalam ruang lingkup kehidupan profesional dalam masyarakat. Sedang guru tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian dan kemampuan mengajar, tetapi juga dituntut memiliki sikap dan keterampilan dalam rangka pengembangan teknologi media pendidikan.

Pengembangan media terutama pembinaan pengadaan, pembuatan, daya cipta, perlengkapan dan persiapan alat bantu mengajar dimana guru itu bertugas.

Keberhasilan media sebagian besar terletak ditangan guru selaku pelaksana penggunaan media untuk itu

masing siswa/mahasiswa berbeda-beda. Kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki oleh siswa/mahasiswa. Dua anak didik yang hidup di dua lingkungan yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan ini.

2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa dalam kelas seperti obyek yang berlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang akan diamati terlalu cepat. Melalui media kesukaran seperti di atas dapat diatasi.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa/mahasiswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dapat dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realitas penggunaan media seperti gambar, film, model, grafik dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak

didik makin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep sendirinya semakin lengkap. Akibatnya keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.

7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa/mahasiswa untuk belajar. Pemasangan gambar dipapan buletin, pemutaran film, dan mendengarkan program audio, dapat menimbulkan rangsangan-rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari yang konkrit sampai yang abstrak: Sebuah film tentang Candi Borobudur, misalnya dapat memberikan gambar yang konkrit tentang wujud, ukuran dan lokasi. Disamping itu dapat pula mengarahkan kegeneralisasi tentang arti kepercayaan, suatu kebudayaan dan sebagainya.

Apa yang telah dikemukakan dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan dijadikan obyek dalam penelitian untuk menyusun karya tulis ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan yang akan dikaji pada bab ini, merupakan suatu keterkaitan yang paling mendasar dengan pembahasan pada bab kajian pustaka. Sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu. Perlu pula dipahami bahwa bab ini juga merupakan pertanggung jawaban moral dari metode penelitian dari suatu karya tulis ilmiah sebagaimana yang diinginkan dalam penulisan karya tulis ini.

Dengan demikian ada beberapa hal mendasar yang akan dibahas pada awal bab ini.

Adapun hal mendasar yang dimaksud itu, antara lain:

1. Populasi dan Sampel Penelitian.

a. Populasi Penelitian.

Populasi adalah merupakan sasaran dan sekaligus sumber data. Populasi sebagai sasaran penelitian sifatnya tidak terbatas bahkan ada yang tidak dapat dihitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin diteliti secara langsung

Menurut Nana Sudjana (1987:71)

"Populasi tidak terbatas luasnya, bahkan ada yang tak dapat dihitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin diteliti, walaupun akan diteliti, memerlukan biaya, tenaga, waktu yang sangat mahal, dan tidak praktis. Oleh karena itu perlu dipilih sebagian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya"

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka dapat diutarakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare yang berjumlah 600 orang tersebar pada 90 unit/buah sekolah dasar Negeri dalam wilayah 3 (tiga) buah Kecamatan yang ada di Kotamadia Parepare.

Mengingat bahwa populasi dalam penelitian ini sifatnya heterogen dan mendiami 3 (tiga) wilayah Kecamatan yang cukup luas, maka untuk memudahkannya, populasi dibagi 3 (tiga) sub populasi yaitu sub populasi Kecamatan Bacukiki, Sub populasi Kecamatan Ujung dan sub populasi Kecamatan Soreang:

b. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Nana Sudjana (1987:71) adalah sebagai berikut:

"Proses menarik sebagian subyek, gejala, atau obyek yang ada pada populasi di sebut sampel" (Nana Sudjana, 1987:71).

Kemudian Winarno Surachmad (1989:93) menyatakan:

"Karena tidak mungkinnya menyelidiki selalu langsung menyelidiki segenap populasi, pada hal tujuan penyelidikan ialah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali penyelidik terpaksa mempergunakan saja dari populasi, yakni sebuah sampel,

yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu" (Winarno Surachmad, 1989:93).

Dari penjelasan-penjelasan ini dapatlah dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah merupakan bagian kecil dari suatu populasi yang ada.

Oleh karena populasi penelitian dianggap cukup banyak dan mendiami daerah 3(tiga) wilayah kecamatan yang cukup luas, maka peneliti menggunakan sampel penelitian.

Dalam proses pengambilan sampel dari populasi digunakan teknik proporsional random sampling. Perlu dipahami bahwa pengertian sampling berbeda dengan pengertian sampel. Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut proporsional random sampel. Suatu sampel disebut sampel random bila tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

Prosedur pelaksanaan teknik proporsional random sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mengambil jumlah anggota populasi di setiap wilayah sub populasi yakni Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang.
- (2) Menentukan jumlah anggota sampel yang akan diambil dari tiap-tiap wilayah sub populasi tersebut. Dalam hal ini telah ditentukan bahwa pada setiap wilayah

sub populasi akan diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi yang ada.

- (3) Pengambilan anggota populasi dimasing-masing wilayah sub populasi dilakukan melalui teknik random dengan cara undian. Dengan demikian semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

2. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini mengandung 2 (dua) variabel yang akan diteliti yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah menyangkut persepsi atau sikap para guru Sekolah Dasar Negeri Kotamedia parepare terhadap penggunaan Media Pendidikan dalam proses belajar mengajar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah menyangkut tentang realita penggunaan media pendidikan oleh para guru Sekolah Dasar negeri di Kotamadya Farepare.

3. Definisi Operasional Varibael

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menyangkut tentang persepsi atau sikap para Guru Sekolah Dasar Negeri Kotamdia Farepare terhadap penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini ada 2 (dua) kemungkinan, pertama para guru terse-

but persepsi atau sikapnya sangat positif terhadap penggunaan media pendidikan. Kemudian yang kedua, kemungkinannya para Guru tersebut memiliki persepsi atau sikap yang negatif terhadap penggunaan media pendidikan.

Definisi operasional persepsi atau sikap para guru sangat positif terhadap penggunaan media pendidikan, dan proses belajar mengajar, tanda-tandanya (indikatornya) antara lain adalah:

- (1) Sebelum mengajar terlebih dahulu telah menyiapkan media pendidikan yang relevan dengan bidang studi yang akan diajarkan.
- (2) Mengerti dan tahu memilih jenis-jenis media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- (3) Tahu dan terampil menggunakan berbagai jenis media pendidikan yang relevan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- (4) Tahu dan terampil memelihara berbagai jenis media pendidikan.
- (5) Pengetahuan tentang teori dan penggunaan dan pengadaaan media pendidikan cukup luas.

Apa yang telah dikemukakan di atas adalah sebagian besar dari indikator-indikator yang memberikan gambaran tentang persepsi atau sikap para guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare, sangat positif terhadap

4. Metode Penelitian

penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan bila sikap para guru tersebut bersifat negatif, indikator-indikatornya adalah kebalikan dari indikator-indikator yang telah dikemukakan di atas. Indikator-indikator tersebut dapat diukur melalui alat pengumpul data, yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kenyataan tentang penggunaan media pendidikan oleh para guru Sekolah Dasar Negeri di Kotaamdia Parepare dalam proses belajar mengajar. Definisi operasional dari variabel terikat ini, antara lain adalah:

(1) Setiap mengajar dikelas para guru tersebut senantiasa menggunakan media pendidikan.

(2) Media pendidikan yang digunakan adalah yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

(3) Ada sejumlah media pendidikan di Sekolah-sekolah (1) dimana guru yang bersangkutan bertugas sebagai guru.

(4) Pengadaan media pendidikan tersebut, oleh pemerintah BP3 dan oleh kreatif para guru itu sendiri.

(5) Sering diadakan pelatihan atau penataran tentang media pendidikan oleh pihak pemerintah.

Kesemua indikator-indikator yang dimaksud di atas dapat dipantau melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Teknik analisis data

Untuk mengetahui tingkat persepsi guru Sekolah Dasar Negeri Kotamadia Parepare terhadap penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar digunakan analisis statistik Deskriptif berupa persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase yang dicari

F = Frekwensi jawaban para guru tentang item
yang ditanyakan

N = Jumlah anggota sampel dalam penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Populasi

Dari hasil penelitian di lapangan, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare ada sebanyak 600 orang yang sekarang ini aktif mengajar di 90 unit Sekolah Dasar Negeri dalam wilayah 3 (tiga) Kecamatan di Kotamadia Parepare.

Keenam ratus orang guru tersebut merupakan populasi dari penelitian untuk menyusun karya tulis.

Adapun gambaran populasi tersebut dapat disimak pada penyajian tabel berikut.

TABEL 1

JUMLAH POPULASI PENELITIAN TENTANG SIKAP GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAMDIA PAREPARE

NO.	KECAMATAN	JUMLAH SD NEG	JUMLAH GURU	KETERANGAN
1.	BACUKIKI	40	300	GURU LAKI-LAKI = 228 GURU PEREMPUAN = 72
2.	UJUNG	24	144	GURU LAKI-LAKI = 41 GURU PEREMPUAN = 103
3.	SOREANG	26	156	GURU LAKI-LAKI = 35 GURU PEREMPUAN = 121
	JUMLAH	90	600	

Sumber : Diolah dari hasil penelitian lapangan melalui Observasi dan dokumentasi Depdikbudcam Sekota Madia Parepare tahun 1995.

4. Metode Penelitian

Dalam studi tentang metodologi penelitian dikenal beberapa metode penelitian. Ada metode penelitian historis, metode penelitian deskriptif, metode penelitian *expost facto* dan metode penelitian eksperimen.

Dalam penelitian untuk menyusun karya tulis ini, digunakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang.

Peristiwa dan kejadian yang dimaksud adalah tentang sikap guru Sekolah Dasar Negeri Kotamadia Parepare terhadap penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar.

5. Teknik pengumpulan data dan analisis data

a. Teknik Pengumpulan data

Teknik atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

- (1) Observasi untuk mengumpulkan data populasi dan sampel.
- (2) Kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui sikap para guru terhadap penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- (3) Inteviu atau wawancara untuk mengetahui ada tidaknya media pendidikan yang dimiliki masing-masing sekolah yang bersangkutan dan lain sebagainya.

2. Sampel

Telah dijelaskan pada bab terdahulu bahwa dalam pengambilan sampel digunakan teknik profesional random sampling dan pada masing-masing sub populasi akan diambil 15%. Dengan demikian maka sampel penelitian ini tergambar sebagai berikut:

TABEL 2

**JUMLAH SAMPEL PENELITIAN TENTANG SIKAP GURU
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KOTAMADIA PAREPARE
TAHUN 1995**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH SD NEG	JUMLAH GURU	KETERANGAN
1.	BACUKIKI	6	45	
2.	UJUNG	4	22	
3.	SOREANG	4	23	
	JUMLAH	14	90	

Sumber : Diolah dari hasil penelitian di tiga Kecamatan atau Dalam Kotamadya Parepare pada tahun 1995.

Dari penyajian tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 90 orang guru Sekolah Dasar negeri dari 14 buah sekolah Dasar Negeri ditiga Kecamatan dalam Kotamadia Parepare.

Pengambilan sampel dilakukan secara random yaitu semua populasi diberi peluang untuk menjadi sampel melalui teknik undian.

3. Hasil penelitian dan pembahasan

Sebagaimana diketahui bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan kuesioner atau angket, dengan skala Likert yaitu:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Tidak punya pilihan

Angket atau kuesioner yang telah dirakit sedemikian rupa itu, diberikan kepada para guru yang berhasil terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil atau data yang telah terkumpul itu, setelah diolah maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pernyataan sampel tentang perlunya mempersiapkan media yang sesuai dengan bidang studi sebelum mengajar.

TABEL 3

PERLUNYA MEMPERSIAPKAN MEDIA YANG SESUAI DENGAN
BIDANG STUDI SEBELUM MENGAJAR

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	80	88,88
2.	SETUJU	5	5,55
3.	KURANG SETUJU	2	2,22
4.	TIDAK SETUJU	1	1,11
5.	TIDAK ADA PILIHAN	2	2,22
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 1

Dari pernyataan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare menyetujui tentang perlunya mempersiapkan media belajar yang sesuai bidang studi sebelum memberikan pelajaran kepada para anak didiknya. Ada sebanyak 94,43% dari jumlah keseluruhan sampel yang menyatakan demikian, sedang yang kurang setuju dan tidak setuju hanya berkisar 3,33% saja.

b. Pernyataan sampel tentang pada saat mengajar harus menggunakan media yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

TABEL 4

PADA SAAT MENGAJAR HARUS MENGGUNAKAN MEDIA YANG SESUAI DENGAN BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	75	83,33
2.	SETUJU	10	11,11
3.	KURANG SETUJU	2	2,22
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	3	3,33
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 2

Dari pernyataan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare setuju menggunakan media belajar yang yang

sesuai bidang studi pada saat mereka memberikan pelajaran kepada para anak didiknya. Ada sebanyak 94,44% dari jumlah keseluruhan sampel yang setuju dengan pernyataan ini. Sedang yang kurang setuju dan tidak setuju hanya berkisar 2,22% saja.

c. Pernyataan sampel tentang perlunya pemerintah mengadakan latihan dan penataran media untuk menambah pengetahuan dan wawasan para guru tentang media belajar.

TABEL 5

**PEMERINTAH PERLU MENGADAKAN LATIHAN DAN PENATARAN
MEDIA UNTUK MENAMBAH PENGETAHUAN DAN WAWASAN
PARA GURU TERHADAP MEDIA BELAJAR**

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKVENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	75	83,33
2.	SETUJU	15	16,66
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 3

Dari pernyataan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare sangat setuju dan mengharapkan agar pihak pemerintah dapat mengadakan latihan dan pantaran tentang media belajar untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka tentang media belajar. Persentase mereka yang setuju

dalam hal ini ada sebanyak 99,99% dari jumlah keseluruhan sampel. Hal ini menandakan bahwa sikap para guru tentang pentingnya media belajar cukup tinggi.

d. Pernyataan sampel tentang perlunya guru bersikap positif pada penggunaan media saat mengajar.

TABEL 6

GURU HARUS BERSIKAP POSITIF PADA PENGGUNAAN MEDIA PADA SAAT MENGAJAR

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	80	88,88
2.	SETUJU	10	11,11
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 4

Penyajian tabel 6 di atas, menjelaskan bahwa pada umumnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare mempunyai sikap positif pada penggunaan media saat mengajar. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa rata-rata guru tersebut memilih sikap yang positif terhadap media belajar dalam upaya menyukseskan proses belajar mengajar sebagai salah satu tugas utama seorang guru.

e. Pernyataan sampel tentang perlunya seorang guru memiliki pengetahuan tentang teori pembuatan jenis-jenis media.

TABEL 7

**GURU HARIS MEMILIKI PENGETAHUAN TENTANG TEORI
PEMBUATAN KENIS-JENIS MEDIA**

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	75	83,33
2.	SETUJU	10	11,11
3.	KURANG SETUJU	3	3,33
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	2	2,22
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 5

Dari pernyataan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare mempunyai sikap bahwa seorang guru perlu memiliki pengetahuan teori tentang pembuatan jenis-jenis media pengajaran. Mereka yang berpendapat demikian berkisar 94,44% dari jumlah keseluruhan sampel, sedang yang kurang setuju hanya berkisar 3,33%.

f. Pernyataan sampel tentang sikap guru terhadap pengadaan media mutlak dimiliki.

Realisasi dari sikap tersebut dapat dibaca melalui penyajian tabel berikut:

TABEL 8

**SIKAP GURU TERHDAP PENGADAAN MEDIA
MUTLAK DIMILIKI**

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	70	77,77
2.	SETUJU	20	22,22
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 6

Dari pernyataan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Parepare memiliki sikap yang sangat positif terhadap penggunaan media belajar.

Sikap ini tercermin dari hasil penyajian tabel di atas, dimana ada 100% dari sampel yang menyatakan bahwa sikap guru terhadap pengadaan media mutlak harus dimiliki.

g. Pernyataan sampel tentang pendapat yang menyatakan guru-guru yang mengajar tidak mutlak menggunakan media pendidikan.

TABEL 9

PERNYATAAN SAMPEL TENTANG PENDAPAT YANG MENYATAKAN GURU YANG MENGAJAR TIDAK MUTLAK MENGGUNAKAN MEDIA PENDIDIKAN

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	0	0,00
2.	SETUJU	0	0,00
3.	KURANG SETUJU	15	16,66
4.	TIDAK SETUJU	75	83,33
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 7

Dari pernyataan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare sangat cenderung menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dapat dibaca pada penyajian tabel di atas ada

l. Pernyataan sampel bahwa guru akan mengajar harus sebanyak 100% sampel yang menolak pendapat yang mengatakan guru yang mengajar tidak mutlak menggunakan media pendidikan.

TABEL 11

h. Pernyataan sampel agar cara guru mengajar dengan baik harus ditunjang oleh media yang sesuai dengan bidang

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	73	81,11
2.	SETUJU	17	18,88
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

TABEL 10

AGAR CARA GURU MENGAJAR DENGAN BAIK HARUS DITUNJANG OLEH MEDIA YANG SESUAI DENGAN BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	73	81,11
2.	SETUJU	17	18,88
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 8

Hampir sama dengan penyajian tabel 9 tabel 10 ini lebih menegaskan lagi bahwa pada umumnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare berpendapat dan memiliki sikap bahwa guru akan mengajar dengan baik apabila ditunjang oleh media belajar yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Ada sebanyak 100% sampel yang menyatakan hal ini.

J. Pernyataan sampel tentang sikap mental maupun fisik dari seorang pendidik dalam penggunaan media sangat diharapkan.

TABEL 12

SIKAP MENTAL MAUPUN FISIK DARI SEORANG
PENDIDIKAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA
SANGAT DIHARAPKAN

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	71	78,88
2.	SETUJU	15	16,66
3.	KURANG SETUJU	2	2,22
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	2	2,22
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 10

Tabel diatas meberikan penjelasan bahwa sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare setuju dan mengakui bahwa mental dan fisik seorang pendidik atau guru dalam penggunaan media, senantiasa harus baik dan prima, ada sebanyak 95,54 % dari sampel yang menyatakan hal ini.

Hal ini merupakan salah satu tanda bahwa sikap para guru tersebut mempunyai sikap yang sangat positif terhadap media belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing.

- i. Pernyataan sampel bahwa guru atau pengajar harus pintar mencari dan memilih media pendidikan yang baik.

TABEL 11

PENGAJAR ATAU GURU HARUS PINTAR Mencari dan Memilih Media Pendidikan yang Baik

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	78	86,66
2.	SETUJU	12	13,33
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 9

Tabel 11 diatas mendukung dan lebih menjelaskan lagi penjelasan tabel 5 dan tabel 7 dalam penjelasan terdahulu. Agar guru pintar mencari dan memilih media pendidikan yang baik, maka latihan dan penataran tentang media kepada para guru perlu diadakan.

Pada tabel 11 diatas ada 100 % sampel yang menyatakan guru harus pintar memilih dan mencari media pendidikan yang baik. Tujuan dari pernyataan ini tiada lain agar proses belajar-mengajar mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sikap guru atau mereka yang dalam penelitian ini cukup baik terhadap penggunaan media belajar.

- k. Pernyataan sampel tentang perlunya keterampilan dalam menggunakan media mutlak dimiliki seorang guru.

TABEL 13

KETERAMPILAN DALAM MENGGUNAKAN MEDIA MUTLAK
DIMILIKI SEORANG GURU

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	65	72,22
2.	SETUJU	25	27,77
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 11

Tabel 13 diatas juga menjelaskan bahwa disamping pengetahuan tentang media belajar seorang guru mutlak dituntut memiliki keterampilan dalam hal menggunakan media belajar. Ada sebanyak 100 % dari sampel yang menyatakan sangat setuju dan setuju tentang hal ini.

1. Pernyataan sampel sebagai seorang guru harus terampil dalam pemeliharaan media.

TABEL 14

GURU HARUS TERAMPIL DALAM PEMELIHARAAN
MEDIA BELAJAR

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	70	77,77
2.	SETUJU	20	22,22
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 12

Penjelasan yang diberikan tabel 14 diatas, bahwa pada umumnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare cenderung dan memiliki sikap bahwa setiap guru disamping memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan media belajar juga harus manpu dan terampil dalam pemeliharaannya.

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 100 % anggota sampel dalam penelitian ini, memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju.

m. Pernyataan sampel tentang pentingnya perhatian pemerintah dalam hal pengadaan media pendidikan.

TABEL 15

PARA GURU SANGAT MENGHARAPKAN PERHATIAN PEMERINTAH
DALAM HAL PENGADAAN MEDIA PENDIDIKAN

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	60	66,66
2.	SETUJU	30	33,33
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 13

Adapun tabel ini menjelaskan bahwa rata-rata guru Sekolah Dasar Negeri Kotamadia Parepare sangat mengharapkan perhatian pemerintah dalam hal pengadaan media pendidikan. Dari 90 orang guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 99,99 % atau dibulatkan

menjadi 100 %, yang menyatakan sangat setuju dan setuju, apabila guru dinyatakan bahwa sangat mengharapkan perhatian pemerintah dalam hal pengadaan media pendidikan.

n. Pernyataan sampel tentang perlunya pula dukungan BP3 dalam pelaksanaan pengadaan media pendidikan.

APABILA DIRINTU DENGAN MEDIA PENDIDIKAN
YANG BAIK

TABEL 16

NO.	PERNYATAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	PERAN DAN DUKUNGAN BP3 PERLU PULA DIPERHATIKAN DALAM PELAKSANAAN PENGADAAN MEDIA PEDIDIKAN		
	1. SANGAT SETUJU	65	72,22
	2. SETUJU	20	22,22
	3. KURANG SETUJU	2	2,22
	4. TIDAK SETUJU	0	0,00
	5. TIDAK ADA PILIHAN	3	3,33
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 14

Yakin sepenuhnya bahwa metode mengajar dapat berhasil dengan baik. Hal ini memang benar, karena tanggung jawab pendidikan, bukan semata-mata pada pihak pemerintah saja. Hal ini memang benar, karena tanggung jawab pendidikan, bukan semata-mata pada pihak pemerintah saja.

Hal ini memang benar, karena tanggung jawab pendidikan, bukan semata-mata pada pihak pemerintah saja.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah memaparkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka pada gilirannya akan diadakan Rekapitulasi hasil Penelitian mulai dari hasil pembahasan tabel 3 sampai pada tabel 17 dalam laporan ini.

Hasil dari pembahasan rekapitulasi tabel ini yang digunakan untuk menjawab Rumusan-rumusan masalah yang diadakan dalam pembahasan bab terdahulu.

Adapun gambarannya dapat dilihat pada penyajian tabel berikut.

TABEL 18
REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

NOMOR URT	TABEL	PENJELASAN/GAMBARAN YANG DIBERIKAN	F	PROSEN- TASE %
1.	3	Sebagian besar guru SDN mengakui menyetujui perlu menyiapkan media belajar yang sesuai dengan bidang studi sebelum mengajar	85	94.43
2.	4	Sebagian besar guru setuju menggunakan media belajar yang sesuai bidang studi pada saat memberikan pelajaran	85	94.43
3.	5	Pada umumnya guru SDN setuju dan sangat mengharapkan pemerintah mengadakan latihan penataran tentang media belajar	90	99.99
4.	6	Pada umumnya guru SDN mempunyai sikap yang positif pada penggunaan media saat mengajar	90	99.99
5.	7	Sebagian besar guru SDN menyetujui bahwa setiap guru perlu memiliki pengetahuan tentang pembuatan jenis-jenis media pendidikan	85	94.43
6.	8	Pada umumnya gur SDN memiliki sikap yang sangat positif terhadap pengadaan media pengajaran	90	99.99
7.	9	Pada umumnya gur SDN sangat cenderung menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar	90	99.99

D. Pernyataan sampel tentang metode mengajar yang baik dapat berhasil apabila dibantu media pendidikan yang baik pula.

TABEL 17

METODE MENGAJAR DAPAT BERHASIL DENGAN BAIK
APABILA DIBANTU DENGAN MEDIA PENDIDIKAN
YANG BAIK

NO.	PERNYTAAAN SAMPEL	FREKWENSI	PERSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	70	77,77
2.	SETUJU	20	22,22
3.	KURANG SETUJU	0	0,00
4.	TIDAK SETUJU	0	0,00
5.	TIDAK ADA PILIHAN	0	0,00
	JUMLAH	90	100,00

Sumber : diolah dari item angket no. 15

Tabel 17 diatas menggambarkan bahwa pada umumnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare yakin sepenuhnya bahwa metode mengajar dapat berhasil dengan baik apabila dibantu dengan media pendidikan yang baik pula. Pada tabel ini dapat dilihat bahwa 99,99 % atau dibulatkan menjadi 100 % sampel yang sangat setuju atau setuju tentang pendapat ini. Dengan adanya hal seperti ini merupakan salah satu petunjuk bahwa rata-rata guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare memiliki sikap yang cukup baik terhadap penggunaan media belajar atau pendidikan dalam tugasnya sehari-hari sebagai seorang pengajar.

NOMOR URT	TABEL	PENJELASAN/GAMBARAN YANG DIBERIKAN	F	PROSEN- TASE %
8.	10	Pada umumnya guru SDN memiliki sikap akan mengajar dengan baik bila ditunjang media belajar yang sesuai dengan bidang studi	90	99,99
9.	11	Pada umumnya guru SDN mengakui bahwa gur harus pintar mencari dan memilih Media pendidikan	90	99,99
10.	12	Sebagian besar guru SDN mengakui bahwa mental dan pisik seorang guru senantiasa harus baik dalam situasi penggunaan media belajar	86	95,54
11.	13	Pada umumnya guru SDN mengakui bahwa seorang guru harus memiliki ke terampilan menggunakan media belajar	90	99,99
12.	14	Pada umumnya guru SDN menyetujui dan mengakui bahwa guru harus mampu dan terampil memelihara media pendidikan	90	99,99
13.	15	Rata-rata guru SD sangat mengharapkan perhatian pemerintah dalam pengadaan media pengajaran	90	99,99
14.	16	Sebagian besar guru SDN berpendapat bahwa selain dari pihak pemerintah BP3 dalam pengadaan media perlu diharapkan	90	99,99
15.	17	Pada umumnya guru SDN di Kotamadya Parepare yakin sepenuhnya bahwa metode mengajar dapat berhasil dengan baik apabila dibantu oleh media pendidikan yang baik pula	90	99,99
		Jumlah Skor	88,4	147,72
		Rata-rata	88,4	98,22

Sumber : diolah dari tabel 3 - 17 dalam penelitian ini.

Dari hasil rekapitulasi hasil penelitian yang ada dijabarkan pada tabel 18 di atas, maka dapatlah dijawab tentang pertanyaan yang berupa rumusan-rumusan masalah yang telah diajukan pada bab terdahulu dalam karya tulis ini.

Adapun jawaban yang dimaksud itu berupa kesimpulan-kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian untuk menyusun karya tulis ini.

Kesimpulan-kesimpulan yang dimaksud itu antara lain adalah:

1. Pada umumnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare memiliki sikap yang cukup baik terhadap penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap pengadaan media pendidikan.
3. Dengan adanya sikap yang cukup baik dan perhatian yang cukup tinggi yang dimiliki para guru tersebut terhadap penggunaan dan pengadaan media pendidikan, maka kemungkinan adanya hambatan dan kesulitan terhadap pengadaan media dapat diatasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini maka pada bab ini, ada beberapa kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang perlu dikemukakan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain:

- a. Obyek Formal dari penelitian ini, adalah menyangkut sikap guru terhadap penggunaan media dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare.
- b. Obyek materialnya adalah keseluruhan guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare, yang jumlahnya ada sebanyak 600 orang yang sekarang ini sementara aktif mengajar di 90 buah Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare.
- c. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan sampel, yakni Proforsional Random Sampling. Masing-masing sub populasi diambil 15 %.
- d. Daerah populasi dibagi 3 (tiga) yakni sub populasi kecamatan Bacukiki, sub populasi kecamatan Ujung dan sub populasi Kecamatan Soreang.
- e. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pada umumnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kotamadia Parepare memiliki sikap yang cukup baik dan perhatian yang cukup tinggi terhadap penggunaan media pendidikan.

f. Dengan adanya sikap yang cukup baik dan perhatian yang cukup tinggi ini, maka kemungkinan adanya hambatan dan kesulitan terhadap pengadaan media pendidikan dikalangan guru-guru Sekolah Dasar di Kotamadia Parepare, dapat diatasi,

2. Saran-Saran

Bertolak dari kesimpulan-kesimpulan yang telah diberikan, maka pada gilirannya, ada beberapa saran yang perlu diutarakan sebagai input; yang mungkin saja ada manfaatnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Saran-saran yang dimaksud antara lain:

- a. Sikap dan perhatian para guru terhadap penggunaan dan pengadaan media pendidikan, perlu senantiasa ditingkatkan,
- b. Langkah yang perlu ditempuh untuk peningkatan ini, antara lain:
 1. Melalui kegiatan pelatihan, dan penataran tentang media pendidikan.
 2. Pengadaan buku-buku atau literatur tentang media pendidikan.
 3. Para guru dengan kesadaran sendiri meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya menggunakan, memelihara dan membuat media pendidikan.
- c. Pihak pemerintah dan BP3 perlu memberikan bantuannya, dalam hal pengadaan media pendidikan.

d. Para guru harus menyadari bahwa perkembangan ilmu pengetahuan sementara berjalan terus, untuk itu guru dituntut belajar keras; termasuk dalam hal ini senantiasa belajar memperdalam pengetahuan dan keterampilannya tentang media pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi 1979 ; Psikologi Sosial, PT. Bina Ilmu Semarang.
- Ambo Enre Abdullah 1982, Dasar-Dasar Pendidikan Sosial Dan Kependudukan, IKIP Ujung Pandang.
- Amir Achsan 1986. Media Pendidikan Dalam Proses Belajar, IKIP Ujung Pandang.
- Arief EE. 1984, Media Pendidikan, Pustelkom dikbud, dan CV. Rajawali dalam rangka ECD proyek.
- Ascation For Educational Communication and Technology, Washington.
- Departemen P dan K Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pengelolaan Kondisi belajar mengajar untuk meningkatkan hasilpenqiring Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Ely Donald, 1983. Manajemen Strategis of Educational Tehnology, IKIP Jakarta.
- Bene Walkinson, 1984, Media Pembelajaran, Pustelkom Dikbud dan CV. Rajawali, Jakarta.
- H.M. Arifin, Psikologi dan beberapa aspek kehidupan Rohaniah manusia, Bulan Bintang Jakarta.
- Mudhoffir, 1986, Tekhnologi Instruksional, Remaja Karya CV. Bandung.
- Nana Sudjana, 1988, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Penerbit Sinar Baru, Bandng.

Nasution M, 1982, Tekhnologi Pendidikan, Bandung.

Setijidi, 1986, Definisi Tekhnologi Pendidikan, Rajawali, Jakarta.

Sutrisno Hadi, 1984, Statistik II dan III, Yayasan Penerbitan Fakultas Psychology UGM,

Winarno Surakhmad, 1989, Pengantar Penelitian Ilmiah, Taksito, Bandung.

Zainuddin, HRL, dkk, 1985, Pusat Sumber Belajar, Departemen Dikbud, Jakarta.

ANGKET PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap penggunaan Media guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Madia Parepare.

B. Petunjuk Penelitian

Mohon bantuan anda untuk mengisi angket ini dengan cara:

1. Memberi tanda cek pada lembaran jawaban yang sesuai pendapat anda !
2. Dalam angket ini bukanlah merupakan ujian bagi anda dan angket ini hanya merupakan suatu persyaratan untuk menyusun karya tulis ilmiah pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka UPBJJ Ujung Pandang Sulawesi Selatan tahun 1995.
3. Jawaban anda tidak dihubungkan dengan hal-hal yang merugikan anda.

C. Angket

1. Sebelum anda mengajar harus mempersiapkan media yang sesuai dengan bidang study.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan

2. Pada saat mengajar anda harus menggunakan media yang sesuai dengan bidang study yang diajarkan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang media, Pemerintah harus mengadakan latihan dan penataan tentang media.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
4. Anda harus bersikap positif pada penggunaan media saat waktu mengajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
5. Anda harus memiliki pengetahuan tentang teori pembuatan jenis-jenis media
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
6. Sikap guru terhadap pengadaan media mutlak dimiliki
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan

7. Guru-guru yang mengajar tidak mutlak menggunakan media pendidikan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
8. Agar cara guru mengajar dengan baik, ditunjang oleh media yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
9. Pengajar harus pintar-pintar mencari dan memilih media pendidikan yang baik
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
10. Sikap mental maupun fisik dari seorang pendidikan dalam penggunaan media sangat diharapkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
11. Disamping pengetahuan tentang media, juga keterampilan dalam menggunakan media guru itu mutlak memilikinya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan

12. Guru harus terampil dalam pemeliharaan media
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
13. Guru sangat mengharapkan perhatian pemerintah tentang pengadaan media pendidikan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
14. Selain kreatif anda, juga dukungan dari BP3 harus berperan dalam pelaksanaan pendidikan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan
15. Metode mengajar yang baik dapat berhasil apabila dibantu media pendidikan yang baik pula
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Tidak punya pilihan



Nomor : 5145/PT45.9.2/N/95
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Pemberitahuan

11 AUG 1995

Kepada
Yth. : Sdr. Achmad Kereng

Sesuai dengan keputusan Tim Penilai Usulan Penelitian (TPUP) pada rapat tanggal 18 Juli 1995, dengan berbagai pertimbangan baik akademik maupun non akademik, dari 54 Usulan Penelitian (UP) Magang,

- a. 10 UP dapat dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
- b. 30 UP dapat dibiayai dengan perbaikan
- c. 4 UP tidak dapat dibiayai
- d. 10 UP dipertimbangkan dan dapat diajukan kembali sesuai dengan saran perbaikan pada tahun anggaran berikutnya.

Perbaikan UP pada (a) dan (b) harus kami terima paling lambat tanggal 21 Agustus 1995. UP pada (c) tersebut harus diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penilai dan dikirimkan ke PUSLITGA-UT untuk mendapatkan pembimbingan lebih lanjut melalui pembimbingan jarak jauh.

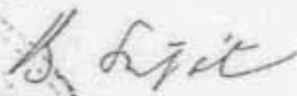

Penjelasan lebih rinci bagi semua peneliti dapat dilihat pada lampiran surat ini.

Kami masih membuka kesempatan bagi staf edukatif yang belum 3 (tiga) kali melaksanakan penelitian magang untuk mengajukan usulan penelitian yang akan dibiayai dengan anggaran yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama Anda kami mengucapkan terimakasih.

TembusanYTH. :

1. Rektor Universitas Terbuka
2. Ketua Lembaga Penelitian
3. Tim Penilai Usulan Penelitian

Ketua TPUP,

DR. IR. BAMBANG SUTJIATMO
NIP. 130364289


No.	JUDUL	PIKIRAN	PELENGKAP	STATUS	REVISI	
1.	Studi perbandingan tentang kemampuan menempatkan preposisi siswa SMPN 6 dan SMAN 8 Bima	Raaini H.A Gani	Bedrun		c	Disarankan untuk Diganti
2.	Studi tentang kendala yang dihadapi mahasiswa D-II guru SD dalam mengikuti kuliah Program Penyetaraan Guru SD-UT Di Kab. Ende	Yosef Bali	Machfud Syahbudin		b	-
3.	Perbedaan perilaku investasi menurut klasifikasi KUD Mandiri di Kab. daerah tingkat II Banyuwang	Ambarwati	Sedijono Donowidjjo		b	-
4.	Studi mengenai pendapat tentang sikap tutor yang dikehendaki oleh mahasiswa mahasiswa D-II PGSD di Kab. Banyuwang	Siti Andiyah	sda		b	-
5.	Pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D-II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kab. Banyuwang	Tri Rahayu	sda		b	-
6.	Pengaruh penguasaan Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran matematika terhadap hasil prestasi belajar siswa SD	Prajitno	Edi Soegito D.		b	-
7.	Minat mahasiswa PPD-II GSD di Kab. Banyuwang 1993/1994 dalam mengapresiasi sastra Indonesia	Soejoto	sda		b	-
8.	Studi perbandingan tentang prestasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari SPG dan mahasiswa yang berasal dari KPG pada program penyetaraan D-II GSD tahun 1991/1992 di Kab. Banyuwang	Suyadi/Kamsir	Umar		b	-
9.	Pengaruh kemampuan penguasaan ketrampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi PMP dalam pelaksanaan PKN di Pokjar Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan	Adrawi Iaini	Moh. Zahir		b	-

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b= dibiayai dengan perbaikan
c= tidak dapat dibiayai
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

No.	JUDUL	PENELITI	PENBIMBING	STATUS	KETERANGAN
10.	Pengaruh penggunaan multi media dalam kegiatan tutorial terhadap peningkatan prestasi belajar mata kuliah Pendidikan Matematika 4 mahasiswa program peningkatan mutu guru SD setara D-II di Kab. Jombang tahun akademik 1993-1994	Prawonoadi	Sh. Poerwasaroso	c	-
11.	Studi perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi kegiatan pekerjaan rumah dan yang tidak diberi kegiatan pekerjaan rumah pada kelas III A2 SMA Sawunggaling Jombang	Sri Treaningsih	sda	b	-
12.	Studi korelasi tentang pengaruh hasil belajar mahasiswa PGSD D-II terhadap hasil belajar siswa SD tahun 1993/1994 di Kab. Jombang	sda	sda	d	Ada 2 UP memenuhi syarat
13.	Analisis butir soal tes hasil belajar (THB) Mata pelajaran IPA SD kelas V Cawu Tiga tahun ajaran 1993/1994 di Kodya Madiun	Sudarsono	EC.Iswainoerawan	b	-
14.	Kemampuan membaca dan menyusun paragraf serta korelasinya siswa SD kelas VI tahun ajaran 1993/1994 se kecamatan Pilangkencang	Sutini	sda	d	Ada 2 UP memenuhi syarat
15.	Pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia se kabupaten Madiun	sda	Sh.Poerwasaroso	b	-
16.	Perbandingan prestasi belajar mata kuliah IPS antara mahasiswa yang berusia 35 tahun ke atas dengan yang berusia di bawah 35 tahun dalam tutorial P2MGSD UT di Kab. Pamekasan	Lukiyadi	Moh. Lahir	d	Ada 2 UP memenuhi syarat
17.	Pengaruh bertanya tingkat tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kab. Pamekasan	sda	sda	b	-

Keterangan: a- dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b- dibiayai dengan perbaikan
c- tidak dapat dibiayai
d- dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

No.	J U D U L	PENELITI	PEMBIMBING	STATUS		KETERANGAN
18.	Masalah belajar mandiri dan faktor faktor penyebabnya pada mahasiswa P2MGSD setara D-II di Kabupaten Pamekasan	M. Imam Farisi	Mohamad Sahir			d Ada 2 UP memenuhi syarat
19.	Pengaruh kemampuan konsep dasar terhadap prestasi belajar mata kuliah Pend. IPS pada mahasiswa P2MGSD tahun akademik 1992/1993 di Kab. Pamekasan	sda	sda	a		-
20.	Korelasi antara nilai penguji I dengan nilai penguji II dalam ujian PKN di Pokjar Kec. Pamekasan	M. Harijanto	sda			d Ada 2 UP memenuhi syarat
21.	Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD -UT di Kab. Pamekasan	sda	sda	b		-
22.	Hubungan antara waktu belajar dgn prestasi belajar dari mahasiswa FPD II di Kab. Kulon Progo	Sukirman	Muryadi	b		-
23.	Studi korelasi antara pengalaman mengajar SD dan prestasi belajar mata kuliah Pendidikan IPA mahasiswa FPD 2 GSD	Swardjono	sda			d Ada 2 UP memenuhi syarat
24.	Persepsi masyarakat desa miskin terhadap pelaksanaan Program IDT di Kab. Kulon Progo	sda	sda	b		-
25.	Perbedaan prestasi belajar mahasiswa FPD-II GSD pd mata kuliah Pendidikan IPA ditinjau dari latar belakang pendidikan dan masa kerja tutor di UPRAJ-UT Yogyakarta	Suratin	R. Soedji	b		-
26.	Studi tentang buku materi pokok pendidikan Bahasa Inggris mahasiswa FPD II GSD setara D-II	Sudilah	R. Soedji	b		-

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b= dibiayai dengan perbaikan
c= tidak dapat dibiayai
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

No.	J U D U L	PENELITI	PEMBIMBING	STATUS	KETERANGAN
27.	Minat belajar modul Bahasa Inggris mahasiswa PPD II GSD setara D-II	Sri Ngafiyati			d Ada 2 UP memenuhi syarat
28.	Citra wanita dalam novel Indonesia pada masa balai pustaka	Sri Ngafiyati	Murjadi	a	-
29.	Efektivitas alat bantu bola plastik terhadap ketrampilan servis bawah permainan bola volly pada siswa SD Negeri Beji I di Depok	Martin Apono	Simanjuntak	b	-
30.	Pengetahuan dan keinginan siswa kelas III SMA di Kab. Bogor bagian barat terhadap pendidikan di UT	Ayi Karyana	Soemitro	a	-
31.	Inventarisasi pohon di perkantoran pusat UT Pondok Cabe	Budi Prasetyo	Setijadi	a	-
32.	Penggunaan metode diskusi pengajaran bidang studi IPS oleh guru SDN peserta PPD-II GSD Kotawadya Pare-pare	Kide Nonci	H.A. Wansi	b	-
33.	Sikap guru terhadap penggunaan media dalam proses belajar mengajar di SDN kotawadya Pare-pare	Achmad Kereng	sda	b	-
34.	Pengaruh kemampuan membaca terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika murid kelas VI SD Muhammadiyah Rappocini No.16 Kotawadya Ujung pandang	Syahid	sda	a	-
35.	Kemampuan mengarah dalam hubungannya dg prestasi belajar Bahasa Indonesia murid SDN No.28 Timaspuas II Kec. Pangkajene Kab. Pangkep	Kadariah	sda	b	-
36.	Pengaruh kemampuan membaca terhadap prestasi belajar murid Sd di kec. Pangkajene Kab. Pangkep Sul-Sel	Basri adam	L.A. Wansi	a	-
37.	Hasrat-hasrat yang dialami mahasiswa PPD-II GSD pada pelaksanaan tutorial di Kab. Majene Sulsel	Syamsudin Idris	H.A. Wansi	c	-

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b= dibiayai dengan perbaikan
c= tidak dapat dibiayai
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

No.	JUDUL	PENELITI	PEMBINDUNG	STATUS	KETERANGAN
38.	Kemampuan mencipta puisi mahasiswa PGSD setara D-II-GSD swadana UT	M. Arifin I.	Yahya Hloia		d Ada 2 UP memenuhi syarat
39.	Kemampuan mencipta cerita rekaan siswa SD Negeri se kecamatan Palangbunung selatan Kab. Takalar	M. Arifin I.	sda	a	-
40.	Persepsi guru terhadap pengembangan kurikulum IPS SD di Kec. Donri-Donri Kab. Soppeng Sulsel	Jamil	H.L.A. Massi	b	-
41.	Studi kemampuan guru dalam mengajarkan bidang studi IPA SD di Kec. Bulu Sungai tengah	Mukhyar Awani	Busthaniansyah	b	-
42.	Identitas faktor-faktor penyebab belajar bagi mahasiswa PPD II GSD angkatan pertama Kab. Klaten	Siti Murkhotiah	Susartono	b	-
43.	Studi evaluasi jenjang kognitif berdasarkan tingkat ketrampilan proses siswa SD pada SDN Sragen III dan IV	Muh. Dawan	sda	b	-
44.	Evaluasi PPL di kalangan mahasiswa PPD II di kab. Kaltan	Kawari	sda	c	-
45.	Motivasi mengikuti PPD-II GSD proyek dan prestasi belajar di Kabupaten Sragen	Yono S.A.	sda	a	-
46.	Studi perbandingan metode demonstrasi dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar IPA pada anak-anak SD	sda	Muklulle Talib		d Ada 2 UP memenuhi syarat
47.	Tanggapan mahasiswa PPD-II GSD terhadap kegiatan tutorial PPD-II GSD di kec. Dusun selatan kab. Barito selatan	Elianus	Bariwung		d Ada 2 UP memenuhi syarat
48.	Bubungan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa PPD-II di kelompok belajar kec. Dusun selatan kab. Barito selatan	sda	sda	a	-

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b= dibiayai dengan perbaikan
c= tidak dapat dibiayai
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya

FORMAT PENILAIAN
PROPOSAL PENELITIAN MAGANG

Judul : Sikap Guru Terhadap Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Kotamadya Pare Pare.

Bidang Penelitian : _____

Penulis/NIP : Drs. Achmad Kereng / 130-888-070

Unit Kerja/Satminkal : FKIP/UPBJJ-UT Ujung Pandang

Pembimbing : Dr. H.L.A. Maesi

No.	Aspek yang Dinilai	Komentar/Saran	Angka
1.	Sistematika Proposal Kelengkapan komponen, sesuai/tidaknya dengan acuan.	① Cukup baik	70
2.	Rumusan judul, masalah, tujuan dan latar belakang/konsep. Ketepatan judul, kejelasan rumusan masalah, kaitan antara tujuan, masalah dan landasan teori/pembahasan literatur.	② Teori mengenai sikap masih kurang dan perlu ditambah dng hasil ² penelitian - Tujuan penelitian, apabila dikaitkan dng judul, maka tujuan no. 2 dan 3 tidak perlu. - Hipotesa dapat dihilangkan. - Masalah no. 4 dpt dihilangkan	60
3.	Proses/Methodologi Jenis penelitian yang dipakai, variabel, sampel, hipotesa atau rumusan pertanyaan penelitian, jenis data, instrumentasi, dan pengolahan data.	- Instrumen dpt diperielas, misalnya menggunakan skala likert - Tujuan dpt ditambah, misal membandingkan sikap antara guru pria-wanita, guru yg sdh mendpt penataran dng yg belum, dsb.	60
4.	Segi Kebahasaan Kejelasan, susunan kalimat, pemakaian kata dan rumusan, gramatika, dsb.	Baik	70

Keterangan:

- (1) Angka nilai antara 40-90
- (2) Di atas 70 diterima tanpa syarat
- (3) Antara 50-70 diterima dengan perbaikan.
- (4) Kurang dari 50 tidak diterima (pembinaan sendiri)

Jumlah Nilai

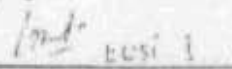
200

Rata-rata Nilai

65

Jakarta, 6/6/95

Penilai,


 NIP. 131236489

No.						
49.	Studi minat mahasiswa terhadap modul peserta PPD-GSD pada beberapa pokjar di Kab. Bulu sungai tengah propinsi Kal-Sel	Acni Hafiz	Sustanienyati	b		-
50.	Motivasi guru-guru STM untuk mengikuti PPD-II GSD di Kab. Bulu sungai utara propinsi Kal-Sel	Rusdiansyah	sda	b		-
51.	Sumber daya pelaksanaan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa Lampung di kelas 4 SD	I.S.Mulyadijaya	Soekiman	b		-
52.	Studi perbandingan prestasi belajar mahasiswa program penyetaraan DII Guru sekolah dasar antara watakuliah Eksak dan non Eksak di UPRJJ-UT di Surakarta	Harsasi	Susantono	b		+
53.	Studi persepsi instansi-instansi pemerintah dan swasta terhadap keberadaan lulusan UT di propinsi Bengkulu	Muh. Sil	Turdjai	b		-
54.	Dampak PPD-II GSD dalam penyusunan Satpel di Pokjar Pagelaran dan Cibinong Kab. Cianjur	Syaeful Wikdar	Odin S. Winataputra	a		-

Keterangan: a= dibiayai dengan sedikit/tanpa perbaikan
b= dibiayai dengan perbaikan
c= tidak dapat dibiayai
d= dipertimbangkan dan dapat diajukan pada tahun berikutnya



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Universitas Terbuka

Jalan Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418
Alamat Pos: Box 6666, Jakarta 10001
Telex: 47498 uter ia; Telepon: (021) 7490941;
Facsimile: (021) 7490147; Kawat: UTER JKT

Nomor: 0274 /PT45.9.2/N/96

Lamp.: 1 (satu) set

H a l: Pemberitahuan

09 JAN 1996

Kepada

Yth. : Sdr. Achmad Kareng
UPBJJ - UT
di
Ujung Pandang

Bersama ini kami beritahukan bahwa perbaikan proposal Anda telah kami terima, namun ada masukan dari penilai yang masih perlu Anda perhatikan (lihat lampiran).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar Anda dapat memperbaiki kembali sesuai dengan saran dari penilai. Perbaikan proposal kami terima paling lambat tanggal 15 Februari 1996, dan apabila Anda tidak memperbaiki sesuai dengan saran penilai terpaksa Puslitga tidak dapat membiayai penelitian Anda.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih.

Terima

5/2-96

h



Kepala Pusat
Penelitian Kelembagaan,

W. Simanjuntak
DR. WBP. Simanjuntak

130202017

Judul: Sikap Guru Terhadap Penggunaan Media
dalam Proses Belajar di SD Negeri
Kotamadya Pare-Pare

Penulis: Drs Achmad Kereng

Komentar/Saran untuk perbaikan

- 1) Tujuan no 2 tidak perlu ditulis, saran/komentar terdahulu hanya sebagai contoh/nusul.
- 2) Manfaat penelitian sebaiknya ditulis sbb
"untuk lebih memotivasi guru dalam menggunakan ^{kemungkinan sbt}
media pendidikan yang sesuai dengan proses ^{atau dgn ds}
belajar mengajar".
- 3) Dalam uraian tinjauan pustaka, antara tiap bagian (sikap - media - media pendidikan) dapat diperhalus lagi. Sehingga seluruhnya menjadi satu kesatuan, tidak berdiri sendiri-sendiri.
Mengenai urutannya, dapat diubah sebagai berikut, yaitu sikap - media dan media pendidikan.

Selamat bekerja

Egus

Tessina 5/2-96
f
2
7

LEMBARAN JAWABAN

Lingkarilah Jawabannya.

- a. Umur : a. 20 - 24
 b. 25 - 29
 c. 30 - 34
 d. 35 - 39
 e. 40 - 45
 f. 45 ke atas

- b. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki
 b. Perempuan

- c. Pendidikan terakhir : a. SMA / SFG
 b. Diploma Dua (D.2)
 c. Diploma Tiga (D.3)
 d. Sarjana (S.1)

NO.	JAWABAN					RESPONDEN	KETERANGAN
1.	A	B	C	D	E		
2.	A	B	C	D	E		
3.	A	B	C	D	E		
4.	A	B	C	D	E		
5.	A	B	C	D	E		
6.	A	B	C	D	E		
7.	A	B	C	D	E		
8.	A	B	C	D	E		
9.	A	B	C	D	E		
10.	A	B	C	D	E		
11.	A	B	C	D	E		
12.	A	B	C	D	E		
13.	A	B	C	D	E		
14.	A	B	C	D	E		
15.	A	B	C	D	E		



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
Alamat : Jln. Sumu No. 131C. TLP 321394 TIFEX 71179 UNIKAS 71173 IKIP
UJUNG PANDANG

SURAT TUGAS

NO: 480/PT45.8.25/N/95

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang menerangkan bahwa :

1. N A M A : Drs. Achmad Kereng .
2. N I P : 130 888 070.
3. Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I/IIIb.
4. J a b a t a n : Asisten Ahli PGSD.
5. Unit Kerja : UPBJJ-UT Ujung Pandang .
6. T u j u a n : Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul:
SIKAP GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR -
NEGERI KOTAMADYA PARE PARE.

Demikianlah Surat Tugas kami keluarkan untuk dilaksanakan -
sebagaimana mestinya.

Ujung Pandang, 4 Oktober 1995.

Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang .

Prof. DR. H. Yahya Hiola, M. Ed.

NIP : 130 264 176.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTAMADIA PAREPARE
KANTOR KECAMATAN BACUKIKI
ALAMAT : JAJAN BAUMASSEPE NO. 104 TELP. 22982

Nomor : 833/I06.23.1/I/1995

22 Desember 1995

Lamp. : —

Prihal : Penelitian Dosen PGSD UT

Kepada

Y t h : Kepala SD Negeri 16, 57, 80,
37, 85, 39, dan 50.
di - P a r e p a r e.

Dengan hormat, disampaikan pada saudara bahwa berdasarkan surat tugas dari Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang No.480/PT45.8.25/N/1995, tanggal 4 Oktober 1995 tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh Drs. ACHMAD KERENG Dosen PGSD-UT Ujung Pandang di sekolah - sekolah yang mana sekolah saudara termasuk salah satu obyek penelitian tersebut, dan diharapkan pada saudara menyampaikan pada guru-guru kelas yang di - perlukan oleh peneliti tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.-



Tembusan kepada yth :

1. Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang,
di Ujung Pandang.
2. Kepala Kandep Dikbud Kotamadia Parepare
di Parepare .

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR KECAMATAN UJUNG

Jl. Pettana Rajang NO. 1 Parepare

Nomor : 034/106.23.3/PI/96

15 Januari 1996

Lamp. : -

H a l : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD
di
Parepare

Menunjuk surat Kepala UPIJ-UT Ujung Pandang NO. 400/PT45.8.25/1/95 tanggal 4 Oktober 1995, perihal surat tersebut di atas, maka saudara tersebut di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. N a m a | : Drs. Achmad Kereng |
| 2. N I P | : 130888070 |
| 3. Pangkat, Gol/ruang | : Penata Muda Tk. I, III/b |
| 4. J a b a t a n | : Asisten Ahli PGSD |
| 5. Unit Kerja | : UPIJ-UT Ujung Pandang |

Selubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui dengan ketentuan sesudah melaksanakan tugas melaporkan hasil penelitian kepada Ka Kamlay Dikbudcam Ujung.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakannya sebagaimana mestinya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
KANTOR KECAMATAN SORHANG

Jalan Veteran No.35 Telepon 21286 Kode Pos 91114

Nomor : 001/106.23.2/KM/1996

Lampiran : -

Tanggal 12 Januari 1996

Hal : Penelitian Dosen PGSD UT

Yth : Kepala SD Negeri / Swasta
Kotamadia Parepare
di Parepare.

Dengan hormat, disampaikan pada Saudara bahwa berdasarkan surat tugas dari Kepala UPBJJ UT Ujung pandang No.479/PT45.8.25/X/1995, tanggal 4 Okt.1995 tentang Pelaksanaan Penelitian yang akan dilakukan oleh :

Drs.³ ACHMAD KERENG Asisten Ahli PGSD Unit Program Belajar Jarak Jauh Uni - versitas Terbuka Ujung Pandang yang mana Sekolah sekolah saudara termasuk salah satu Obyek Penelitian tersebut, dan menyampaikan pada Guru guru Kelas, dan Guru Penjaskes yang diperlukan oleh Peneliti tersebut.

Atas kesediaan dan Partisipasinya, diucapkan terimakasih.



Drs.³ BURHAWUDDIN HT.
NIP. 131480177,-

TEMBUSAN :

1. Kepala UPBJJ UT Ujung Pandang
2. Kepala Kandep Dikbud Kotamadia Parepare



Nomor : 6639./PT45.9.2/N/1995
Hal : Proposal usulan Penelitian
Lampiran : --

05 OCT 1995

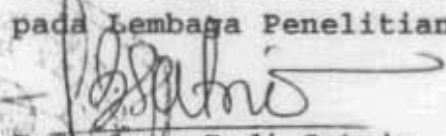
Kepada
Yth. : Drs. Achmad Kereng
UPBJJ UT Ujung Pandang
Jl. Sunu No.131 C
Ujung Pandang

Bersama ini kami beritahukan bahwa, Proposal Usulan penelitian Saudara yang berjudul Sikap Guru terhadap penggunaan Media dalam proses belajar mengajar di SDN Kotamadya Parepare. Telah kami terima pada tanggal 5 Oktober 1995.

Untuk selanjutnya usulan Saudara akan kami teruskan ke unit terkait.

Demikian untuk diketahui, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala bagian Tata Usaha,
pada Lembaga Penelitian


Drs. Agus Budi Satrio
NIP. 131569932.





Nomor: 0701 /PT45.9.2/N/96,

Lamp.: 1 (satu) set

H a l: Penelitian Magang

13 MAY 1996

Kepada

Yth. : Drs. Achmad Kereng
UPBJJ UT Ujung Pandang

Laporan penelitian Anda telah kami terima dan mohon Anda menandatangani kuitansi terlampir dengan tanda tangan asli rangkap 5 (lima).

Kuitansi yang telah ditandatangani dikirim segera ke Puslitga-UT, dana penelitian sebesar Rp 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) akan kami weselkan melalui pos ke alamat yang Anda inginkan atau ditransfer ke rekening Anda.

Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Pusat
Penelitian Kelembagaan,

W. Simanjuntak
DR. WBP. Simanjuntak
NIP 130202017